

**HUBUNGAN ANTARA MINAT TERHADAP PUISI DAN PENGUASAAN  
DIKSI DENGAN KEMAMPUAN MENGAPRESIASI PUISI PADA  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 NGUTER SUKOHARJO4  
(Penelitian Survei di SMP Negeri 2 Nguter Sukoharjo)**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Pendidikan Bahasa**



**Disusun oleh:  
Sugeng Wibowo  
14. PSC. 01599**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2018**

## PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA MINAT TERHADAP PUISI DAN PENGUASAAN  
DIKSI DENGAN KEMAMPUAN MENGAPRESIASI PUISI PADA  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 NGUTER SUKOHARJO  
(Penelitian Survei di SMP Negeri 2 Nguter Sukoharjo)**

Disusun oleh:  
**Sugeng Wibowo**  
**14. PSC. 01599**

Telah disetujui oleh Pembimbing  
Penulisan Tesis pada tanggal 17 APRIL 2018

Pembimbing I,



Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP 196004121989011001

Pembimbing II,



Dr. Hersulastuti, M.Hum.  
NIP 196504211987032002

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP 196004121989011001

## PENGESAHAN

### HUBUNGAN ANTARA MINAT TERHADAP PUISI DAN PENGUASAAN DIKSI DENGAN KEMAMPUAN MENGAPRESIASI PUISI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 NGUTER SUKOHARJO (Penelitian Survei di SMP Negeri 2 Nguter Sukoharjo)

Disusun oleh:

**Sugeng Wibowo**

**14. PSC. 01599**

Telah disetujui dan Disahkam oleh Tim Penguji

Pada tanggal: 2 - 7 - 2018

**Jabatan**

**Nama**

**Tanda Tangan**

Ketua

Prof.Dr.Herman J.Waluyo,M.Pd.

Sekretaris

Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.

Anggota Penguji

1.Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi,M.Hum

2. Dr. Hersulastuti,M.Hum

Mengetahui:

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi,M.Hum.  
NIP 1960041219890110001

Direktur Pascasarjana,

Prof.Dr.Herman J. Waluyo, M.Pd.  
NIK 690115345

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Sugeng Wibowo;

NIM : 14. PSC. 01599

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis berjudul **HUBUNGAN ANTARA MINAT TERHADAP PUISI DAN PENGUASAAN DIKSI DENGAN KEMAMPUAN MENGAPRESIASI PUISI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 NGUTER SUKOHARJO (Penelitian Survei di SMP Negeri 2 Nguter Sukoharjo)** adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam tesis ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Klaten, 31 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,



**Sugeng Wibowo**

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini kupersembahkan kepada :

1. Istriku tercinta, yang telah mendukung dan memotivasiku dengan penuh kasih sayang, serta selalu mendo'akan dalam setiap langkahku
2. Anak-anakku tersayang, canda tawa kalian adalah hiburan dan semangatku
3. Almamaterku

## **MOTTO**

Untuk menjadi seseorang, bakat hanyalah 1% yang 99% adalah usaha dan kemauan”.

(Thomas Alfa Edison)

“Cinta yang sejati memperlihatkan pengaruhnya dalam segala bagian dari kelakuan, ia seperti getah pohon dari pohon yang hidup yang memasuki sampai bagian-bagian dahan yang paling kecil” (William Penn)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, pemilik segala kekuatan dan pengetahuan, pelindung semua makhluk. Atas kebesaran dan keagungan-Nya telah memberi taufik dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang penulis hormati:

1. Prof.Dr.Triyono,M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian;
2. Prof. Dr. Herman J.Waluyo, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin penyusunan tesis ini;
3. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi,M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten, sekaligus sebagai Pembimbing I, dan Dr. Hersulastuti, M.Hum. Pembimbing II yang dengan penuh kearifan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan;
4. Tim Penguji Tesis Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah melaksanakan ujian dan mengantarkan penulis pada pemahaman yang lebih cermat atas tulisan ini;
5. Kepala SMP Negeri 2 Nguter Sukoharjo yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya;

6. Secara pribadi, terima kasih yang sedalam-dalam disampaikan kepada istri dan anak-anak saya yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga tesis ini dapat selesai dikerjakan. Tanpa semangat dan motivasi mereka, tesis ini tidak akan terselesaikan.

Akhirnya, penulis hanya dapat berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada semua pihak tersebut di atas, dan mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi sidang pembaca.

Klaten,       Maret 2018

Penulis

## **DAFTAR ISI**

Halaman



PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xvii
<i>ABSTRACT</i> .....	xviii
BAB I     PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II     LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	9
A. Landasan Teori .....	9
1. Kemampuan Mengapresiasi Puisi.....	9
a. Pengertian Kemampuan.....	9
b. Pengertian Apresiasi.....	10
c. Pengertian Puisi,,,,,,,,, .....	13
2. Minat terhadap Puisi.....	20
a. Pengertian Minat.....	20
b. Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	26

Halaman

c. Pengertian Minat terhadap Puisi.....	27
3. Penguasaan Diksi.....	29
a. Pengertian Penguasaan Diksi.....	29
b. Dimensi Penguasaan Diksi.....	34
B. Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Pikir.....	37
1. Hubungan antara Minat terhadap Puisi dan Kemampuan Meng- apresiasi Puisi.....	37
2. Hubungan antara Penguasaan Diksi dengan Kemampuan Meng- apresiasi Puisi.....	37
3. Hubungan antara Minat terhadap Puisi dan Penguasaan Diksi dengan Kemampuan Mengapresiasi Puisi.....	38
D. Hipotesis Penelitian .....	39
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
B. Metode dan Desain Penelitian .....	40
1. Metode Penelitian .....	40
2. Desain Penelitian .....	41
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	41
1. Populasi Penelitian .....	41
2. Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	42
D. Definisi Operasional Variabel .....	42
1. Kemampuan Mengapresiasi Puisi.....	42
2. Minat terhadap Puisi.....	43
3. Penguasaan Diksi.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Instrumen Penelitian.....	44
1. Instrumen Kemampuan Mengapresiasi Puisi.....	44
2. Instrumen Minat terhadap Puisi.....	45

Halaman

3. Instrumen Penguasaan Diksi.....	45
G. Rumus Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	45
1. Validitas Instrumen.....	45
2. Reliabilitas Instrumen .....	47
H. Hasil Uji Coba Instrumen.....	48
1. Hasil Analisis Validitas.....	48
2. Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen.....	49
I. Hipotesis Statistik.....	50
J. Teknik Analisis Data.....	50
1. Analisis Data Deskriptif.....	50
2. Analisis Data Inferensial.....	51
K. Uji Persyaratan.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	53
A. Deskripsi Data .....	53
1. Data Kemampuan Mengapresiasi Puisi (Y).....	53
2. Data Minat terhadap Puisi ( $X_1$ ).....	54
3. Data Penguasaan Diksi ( $X_2$ ).....	55
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	56
1. Uji Normalitas Data .....	57
2. Uji Keberartian dan Linieritas Regresi .....	58
C. Pengujian Hipotesis .....	60
1. Hubungan antara Minat terhadap Puisi dan Kemampuan Mengapresiasi Puisi.....	60
2. Hubungan antara Penguasaan Diksi dan Kemampuan Mengapresiasi Puisi.....	62
3. Hubungan antara Minat terhadap Puisi dan Penguasaan Diksi Secara Bersama- sama dengan Kemampuan Mengapresiasi Puisi .....	65
	Halaman
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66

E. Keterbatasan Penelitian .....	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan.....	70
B. Implikasi .....	72
C. Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN .....	86

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Jadwal Kegiatan Penelitian .....	40
Tabel 2.	Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Mengapresiasi Puisi (Y)	53
Tabel 3.	Distribusi Frekuensi Skor Minat terhadap Puisi ( $X_1$ ).....	55
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Skor Penguasaan Diksi ( $X_2$ ).....	56
Tabel 5.	Tabel Anava untuk Regresi Linear $\hat{Y} = -1,79 + 0,23 X_1$ .....	61
Tabel 6.	Tabel Anava untuk Regresi Linear $\hat{Y} = 16,27 + 0,31 X_2$ .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Desain Penelitian Korelasional.....	41
Gambar 2.	Histogram Frekuensi Skor Kemampuan Mengapresiasi Puisi	54
Gambar 3.	Histogram Frekuensi Skor Minat terhadap Puisi.....	55
Gambar 4.	Histogram Frekuensi Skor Penguasaan Diksi.....	56
Gambar 5.	Diagram Pencar dan Garis Regresi Y atas $X_1$ .....	59
Gambar 6.	Diagram Pencar dan Garis Regresi Y atas $X_2$ .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1A	Kisi-kisi Tes Kemampuan Mengapresiasi Puisi.....	83
Lampiran 1B	Tes Kemampuan Mengapresiasi Puisi.....	84
Lampiran 2A	Kisi-kisi Angket Minat terhadap Puisi.....	96
Lampiran 2B	Angket Minat terhadap Puisi.....	97
Lampiran 3A	Kisi-kisi Tes Penguasaan Diksi.....	102
Lampiran 3B	Tes Penguasaan Diksi.....	103
Lampiran 4A	Hasil Analisis Validitas Butir Tes Kemampuan Meng- apresiasi Puisi.....	111
Lampiran 4B	Hasil Analisis Reliabilitas Tes Kemampuan Mengapresiasi Puisi.....	113
Lampiran 5A	Hasil Analisis Validitas Butir Pernyataan Angket Minat terhadap Puisi.....	115
Lampiran 5B	Hasil Analisis Reliabilitas Angket Minat terhadap Puisi.....	117
Lampiran 6A	Hasil Analisis Validitas Butir Tes Penguasaan Diksi.....	119
Lampiran 6B	Hasil Analisis Reliabilitas Tes Penguasaan Diksi.....	123
Lampiran 7.	Data Induk Penelitian.....	125
Lampiran 8A.	Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Mengapresiasi Puisi.....	128
Lampiran 8B.	Hasil Uji Normalitas Data Minat terhadap Puisi.....	131
Lampiran 8C.	Hasil Uji Normalitas Data Penguasaan Diksi.....	134
Lampiran 9.	Tabel Kerja untuk Melakukan Analisis Regresi dan Korelasi (Sederhana, Ganda).....	137
Lampiran 10.	Hasil Analisis Data Deskriptif.....	140
Lampiran 11A.	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Y atas $X_1$ .....	141
Lampiran 11B	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Y atas $X_2$ .....	142
Lampiran 12A.	Hasil Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Sederhana Y atas $X_1$ .....	143
	Halaman	
Lampiran 12B.	Hasil Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Sederhana Y	

	atas $X_2$ .....	149
Lampiran 13A.	Hasil Analisis Korelasi Sederhana $X_1$ dan Y .....	155
Lampiran 13B.	Hasil Analisis Korelasi Sederhana $X_2$ dan Y .....	155
Lampiran 13C.	Hasil Analisis Korelasi Sederhana $X_1$ dan $X_2$ .....	156
Lampiran 14A.	Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana $X_1$ dan Y.....	157
Lampiran 14B.	Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana $X_2$ dan Y.....	158
Lampiran 15.	Hasil Analisis Regresi Ganda Y atas $X_1X_2$ .....	159
Lampiran 16.	Hasil Uji Signifikansi Regresi Ganda Y atas $X_1X_2$ .....	161
Lampiran 17	Hasil Analisis Korelasi Ganda antara $X_1X_2$ da Y.....	162
Lampiran 18	Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda $X_1X_2$ dengan Y.....	163
Lampiran 19A.	Kontribusi $X_1$ terhadap Y.....	164
Lampiran 19B.	Kontribusi $X_2$ terhadap Y.....	165
Lampiran 19C.	Kontribusi $X_1X_2$ terhadap Y.....	166

## ABSTRAK



Sugeng Wibowo. 14.PSC.01599. **HUBUNGAN ANTARA MINAT TERHADAP PUISI DAN PENGUASAAN DIKSI DENGAN KEMAMPUAN MENGAPRESIASI PUISI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 NGUTER SUKOHARJO (SEBUAH SURVEI DI SMP NEGERI 2 NGUTER SUKOHARJO)**. Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Widya Dhrama Klaten.2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan: (1) minat terhadap puisi dengan kemampuan mengapresiasi puisi, (2) penguasaan diksi dengan kemampuan mengapresiasi puisi, dan (3) minat terhadap puisi dan penguasaan diksi secara bersama-sama dengan kemampuan mengapresiasi puisi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Nguter Sukoharjo, pada bulan Januari sampai dengan Juni 2009. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nguter Sukoharjo. Sampel berjumlah 80 orang yang diambil dengan cara *simple random sampling*. Instrumen untuk mengumpulkan data adalah tes kemampuan mengapresiasi puisi, angket minat terhadap puisi, dan tes penguasaan diksi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik statistik regresi dan korelasi (sederhana, ganda).

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan positif antara minat terhadap puisi dan kemampuan mengapresiasi puisi ( $r_{y.1} = 0,49$  dengan  $p < \alpha 0,05$  di mana  $t_o = 4,96 > t_t = 1,66$ ); (2) ada hubungan positif antara penguasaan diksi dan kemampuan mengapresiasi puisi ( $r_{y.2} = 0,52$  dengan  $p < \alpha 0,05$  di mana  $t_o = 5,37 > t_t = 1,66$ ); dan (3) ada hubungan positif antara minat terhadap puisi dan penguasaan diksi secara bersama-sama dengan kemampuan mengapresiasi puisi ( $R_{y.12} = 0,53$  dengan  $p < \alpha 0,05$  di mana  $F_o = 14,96 > F_t = 3,96$ ).

**Kata kunci:** kemampuan mengapresiasi puisi, minat terhadap puisi, penguasaan diksi

## ABSTRACT

Sugeng Wibowo. 14.PSC.01599. THE CORRELATION BETWEEN POETRY INTEREST AND THE MASTERY OF DICTION AND THE ABILITY OF POETRY APPRECIATION ON THE EIGHTH GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI 2 NGUTER SUKOHARJO). Thesis: Graduate Program, Widya Dharma University. Klaten. 2018.

This research aimed to determine the correlation between (1) poetry interest and the ability of poetry appreciation, (2) the mastery of the diction and the ability of poetry appreciation, and (3) both poetry interest and the mastery of diction together and the ability of poetry appreciation.

The research was done in SMP Negeri 2 Nguter Sukoharjo from January to June 2009. The research method used was descriptive of correlational. The population of the research were all the eighth year students of SMP Negeri 2 Nguter Sukoharjo. The sample consisted of 80 students who were taken by using simple random sampling. The instruments used for data collection were: test for the ability of poetry appreciation, questionnaire for poetry interest, and test for the mastery of diction. The technique used for analyzing the data was the statistical technique of regression and correlation.

The result of the study shows that: (1) there is a positive correlation between poetry interest and the ability of poetry appreciation ( $r_{y1} = .49$  at the level of significance  $\alpha = .05$  where  $t_o = 4.96 > t_t = 1.66$ ); (2) there is a positive correlation between the mastery of diction and the ability of poetry appreciation ( $r_{y2} = .52$  at the level of significance  $\alpha = .05$  where  $t_o = 5.37 > t_t = 1.66$ ); (3) there is a positive correlation between both poetry interest and the mastery of diction together and the ability of poetry appreciation ( $R_{y.12} = .53$  at the level of significance  $\alpha = .05$  where  $F_o = 14.96 > F_t = 3.96$ ).

**Keywords:** the ability of poetry appreciation; poetry interest; the mastery of diction

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra pada hakikatnya adalah pengejawantahan kehidupan dan pemikiran manusia yang dituangkan melalui bentuk bahasa. Cinta, emosi, simpati, pemikiran, kebencian, kekerasan, pemberontakan, kemunafikan semuanya diangkat dan diolah pengarang menjadi karya sastra untuk dihayati, direnungi, dinikmati/diapresiasi oleh pembaca. Pembelajaran sastra khususnya puisi bertujuan untuk meningkatkan daya apresiasi siswa agar timbul rasa penghayatan terhadap nilai-nilai seni yang terkandung dalam karya sastra tersebut (Tarigan, 1997: 10,30). Nilai-nilai inilah yang nantinya dapat membentuk kehalusan budi seorang siswa. Dengan begitu siswa yang belajar puisi akan memiliki rasa keindahan (estetik) yang memadai.

Berdasarkan tujuan pembelajaran sastra di atas, sudah sepantasnya pembelajaran puisi mendapat perhatian dan bagian yang cukup besar guna memperoleh hasil yang optimal. Akan tetapi kenyataan menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran sastra banyak mendapat kritik dari ahli sastra/sastrawan dan masyarakat peminat sastra melalui media massa atau dalam forum diskusi dan seminar. Seperti dikatakan oleh Rahmanto bahwa dari tahun ke tahun hasil pembelajaran sastra di sekolah-sekolah lanjutan tidak menunjukkan kemajuan yang menggembirakan (Rahmanto, 1977: 10). Nadeak mengemukakan bahwa kelemahan pembelajaran apresiasi puisi maupun apresiasi sastra dalam konteks yang lebih luas kerap kali terletak pada tenaga mengajar atau metode yang digunakan (Nadeak, 1985:53).

Pembelajaran puisi yang selama ini dilaksanakan rupanya terlalu menitikberatkan bidang pengetahuan sastra (Sumardi, 1985:7). Pembelajaran puisi yang tradisional ini perlu dipertimbangkan untuk diarahkan pada pembimbingan apresiasi puisi dan pembelajaran mengapresiasi puisi. Melalui pembelajaran mengapresiasi puisi ini siswa dilatih untuk lebih peka terhadap nilai-nilai keindahan dan kehidupan yang terkandung dalam puisi.

Kemampuan mengapresiasi puisi merupakan suatu kekayaan jiwa yang sangat berharga. Namun, kemampuan ini tidak timbul dengan sendirinya. Hal ini perlu ditumbuhkan dan dipupuk sejak dini. Kemampuan mengapresiasi puisi hanya akan tumbuh melalui pergaulan erat dengan puisi. Seperti dikatakan oleh Sumardi bahwa kemampuan demikian ini baru dapat dicapai jika telah berulang-ulang terlibat dalam pengalaman puitis, pengalaman membaca dan menikmati puisi secara langsung, bukan melalui teori atau kaidah-kaidah umum yang diutarakan buku pelajaran.

Minat sangat penting dalam mengapresiasi puisi, sebab justru kegiatan pemahaman puisi berusaha menumbuhkan minat budaya, yaitu minat yang luas dan mendalam akan nilai sastra, serta kesadaran akan manfaatnya bagi kehidupan (Baribin, 1990:17). Rahmanto mengatakan bahwa pada pokoknya puisi tidak hanya ditulis untuk anak sekolah, tapi untuk siapa saja yang meminatinya (Rahmanto, 1977:46). Namun demikian, hendaknya kita ingat bahwa puisi tidak merupakan sarana komunikasi langsung antara penyair dan pembaca awam, tapi kadang-kadang hanya untuk dinikmati pembaca yang berpengalaman dan pandai dalam berbagai bidang. Menikmati puisi memang jauh lebih sukar jika dibandingkan dengan menikmati cerita rekaan seperti roman, novel, cerpen. Menikmati puisi memerlukan

keterbukaan hati, ketekunan, konsentrasi pikiran sebab isinya sering merupakan perlambang dari kehidupan, sehingga seluruh dari penikmat ikut tergugah dibuatnya (Situmorang, 1983:30).

Demikian juga seperti yang dikatakan oleh Nadeak bahwa sulit mengapresiasi puisi, siswa mempunyai minat untuk mengapresiasinya, tetapi ia tidak tahu di mana keindahan puisi tersebut (Nadeak, 1986:26). Rosidi mengatakan pula bahwa kegagalan pembelajaran puisi terjadi karena pembinaan minat siswa terhadap puisi masih jauh dari harapan (Rosidi, 1983:16).

Untuk mengapresiasi dan menikmati puisi, pembaca dan penikmat tidak boleh mengabaikan unsur diksi (Sayuti, 1985:62). Diksi sebagai salah satu unsur puisi berarti pemilihan kata yang dilakukan oleh penyair untuk mengetengahkan perasaan yang bergejolak dalam dirinya. Oleh karena itu, peranan diksi dalam puisi tidak perlu disangsikan lagi, sebab kata-kata adalah segala-galanya dalam puisi. Kata-kata tidak hanya sekadar berperan sebagai alat yang menghubungkan pembaca dengan ide penyair, seperti peran kata dalam bahasa sehari-hari dan prosa umumnya, tetapi sekaligus sebagai pendukung imaji dan penghubung pembaca dengan dunia intuisi penyair.

Berdasarkan kenyataan-kenyataan sebagaimana yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa kemampuan mengapresiasi puisi telah menjadi kebutuhan bagi siswa. Namun, perlu disadari bahwa kemampuan mengapresiasi puisi tidaklah diperoleh secara alamiah, tetapi melalui sebuah proses. Proses ini antara lain melalui pergaulan erat dengan puisi dan pembelajaran puisi yang sebagian besar merupakan tugas dan tanggung jawab pengajar. Oleh karena itu, dalam pembelajaran puisi, baik

di berbagai jenjang maupun jenis sekolah, dari SD sampai perguruan tinggi, pembelajaran puisi perlu diperhatikan bimbingan dan pembinaanya.

Penekanan dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman sastra (puisi) dalam pembinaan mengapresiasi puisi antara lain hanya dapat dilakukan atas dasar minat terhadap puisi, penguasaan diksi, dan keakraban pembaca dengan apa yang dibacanya. Di dalam pembelajaran puisi dewasa ini porsi yang terlalu besar diberikan kepada aspek teoretis, dan sedikit sekali untuk mengapresiasi makna puisi.

Prediksi jawaban yang dikemukakan di atas belum teruji kebenarannya. Oleh sebab itu, untuk memastikan ada tidaknya hubungan positif antara minat terhadap puisi dan penguasaan diksi dengan hasil belajar mengapresiasi puisi, diperlukan penelitian ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini.

Pertama, kaitannya dengan mengapresiasi puisi, yakni bagaimanakah meningkatkan kemampuan mengapresiasi puisi siswa?

Kedua, kaitannya dengan unsur-unsur penting yang harus diperhatikan dalam mengapresiasi puisi, yakni (1) unsur-unsur apa sajakah yang termasuk dalam hakikat puisi dalam mengapresiasi puisi; (2) unsur-unsur apa sajakah yang termasuk metode puisi dalam mengapresiasi puisi; (3) apakah minat terhadap puisi dan penguasaan diksi siswa, keduanya dianggap cukup dominan dalam meningkatkan kualitas kemampuan mengapresiasi puisi sehingga mampu mewakili unsur-unsur yang lain;

(4) apakah hanya melalui minat terhadap puisi dan penguasaan diksi kemampuan mengapresiasi puisi dapat dikembangkan secara maksimal; (5) apakah penekanan materi pelajaran, pemilihan dan penerapan strategi/ pendekatan pengajaran, kemampuan guru dan sebagainya tidak perlu diperhatikan.

Ketiga, kaitannya dengan besar sumbangan minat terhadap puisi dan penguasaan diksi terhadap mengapresiasi puisi, yakni (1) seberapa besarkah sumbangan minat terhadap puisi dan penguasaan diksi tersebut terhadap mengapresiasi puisi?; (2) apakah makin tinggi minat terhadap puisi dan makin baik penguasaan diksi akan makin baik pula kemampuan mengapresiasi puisi?

Keempat, kaitannya dengan minat terhadap puisi, yakni (1) bagaimana minat terhadap puisi siswa; (2) bagaimanakah meningkatkan minat terhadap puisi siswa; (3) bagaimanakah peranan minat terhadap puisi dalam pembelajaran puisi; (4) bagaimanakah hubungan antara minat terhadap puisi dan mengapresiasi puisi siswa.

Kelima, kaitannya dengan penguasaan diksi, yakni (1) bagaimanakah penguasaan diksi siswa?; (2) bagaimanakah hubungan antara penguasaan diksi dengan mengapresiasi puisi siswa?

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah-masalah yang diuraikan dalam identifikasi masalah di atas tidak mungkin tercakup semua dalam penelitian ini. Atas pertimbangan itu, penelitian ini hanya akan mengkaji kemampuan mengapresiasi puisi kaitannya dengan minat terhadap puisi dan penguasaan diksi siswa.

Mengapresiasi di dalam penelitian yakni mengapresiasi makna karya sastra, khususnya puisi. Jadi, mengapresiasi puisi di sini pada dasarnya sebagai bagian dari

apresiasi puisi atau merupakan satu fase dengan apresiasi puisi. Mengapresiasi puisi yang dikaji di dalam penelitian ini adalah sebuah mengapresiasi hasil belajar puisi, bukan mengapresiasi yang merupakan sikap. Puisi di sini yang dimaksud adalah puisi modern.

Minat mendorong seseorang untuk memperhatikan sesuatu, dapat berupa individu, benda atau mungkin kegiatan. Seseorang yang menaruh minat terhadap sesuatu biasanya mempunyai dorongan yang kuat untuk berbuat aktif terhadap barang atau kegiatan yang menarik minatnya. Minat yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah minat siswa terhadap puisi. Bila siswa mempunyai minat terhadap puisi, ia akan senang melakukan kegiatan yang berkaitan dengan puisi.

Penguasaan diksi dalam penelitian ini dibatasi pada diksi sebagai satu unsur puisi. Pemilihan dan penempatan kata yang dilakukan oleh penyair untuk mengekspresikan luapan perasaan, pikiran atau ide yang bergejolak dalam dirinya. Pada dasarnya keindahan atau keberhasilan suatu puisi ditentukan oleh dasar ekspresi yang berupa pengalaman jiwa, teknik ekspresi dan ketepatan pemilihan/penempatan kata dalam kalimat (baris). Dengan kata lain, keindahan puisi banyak ditentukan oleh pemilihan dan penempatan kata dalam baris puisi.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan antara minat terhadap puisi dan kemampuan mengapresiasi puisi?



2. Apakah terdapat hubungan antara penguasaan diksi dan kemampuan mengapresiasi puisi?
3. Apakah terdapat hubungan antara minat terhadap puisi dan penguasaan diksi secara bersama-sama dengan kemampuan mengapresiasi puisi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tiga hal berikut.

1. hubungan antara minat terhadap puisi dan kemampuan mengapresiasi puisi;
2. hubungan antara penguasaan diksi dan kemampuan mengapresiasi puisi; dan
3. hubungan antara minat terhadap puisi dan penguasaan diksi secara bersama-sama dengan kemampuan mengapresiasi puisi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Mengetahui hubungan minat terhadap puisi dan penguasaan diksi terhadap kemampuan mengapresiasi puisi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Memberi masukan kepada para guru, khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia dalam menentukan strategi pembelajaran puisi yang tepat sehingga tujuan pembelajaran puisi dapat dicapai seoptimal mungkin.

b. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan kepada kepala sekolah untuk memberikan dorongan kepada para guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran agar dapat membangkitkan minat siswa terhadap puisi.

c. Bagi Pengambil Kebijakan

Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dan kebijakan kependidikan, khususnya masukan dan pertimbangan bagi pengembangan atau penyempurnaan kurikulum dan silabus Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa (dan Apresiasi) Indonesia.

## BAB V

### PENUTUP

Bab terakhir ini berisi tentang: simpulan, yang ditarik dari beberapa temuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya; implikasi penelitian, khususnya yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kadar kepositifan kemampuan mengapresiasi puisi melalui peningkatan variabel bebas yang telah terbukti memberikan sumbangan bermakna; dan saran-saran.

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan di muka, maka dapat ditarik tiga simpulan hasil penelitian berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product-moment* menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “ada hubungan positif antara minat terhadap puisi dan kemampuan mengapresiasi puisi” telah teruji kebenarannya. Keduanya berjalan seiring, artinya makin baik minat terhadap puisi siswa, maka makin baik pula kemampuan mengapresiasi puisi siswa tersebut. Kekuatan (kadar) hubungan di antara dua variabel ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi ( $r_{y1}$ ) sebesar 0,49. Dan besarnya sumbangan variabel minat terhadap puisi ( $X_1$ ) terhadap variabel kemampuan mengapresiasi puisi (Y) sebesar 24,01%.
2. Berdasarkan analisis korelasi *product-moment* menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “ada hubungan positif antara penguasaan diksi dan

kemampuan mengapresiasi puisi” telah teruji kebenarannya. Kedua variabel berjalan seiring (memiliki hubungan positif), artinya makin baik penguasaan diksi siswa, maka makin baik pula kemampuan mengapresiasi puisi siswa tersebut. Kekuatan (kadar) hubungan diantara kedua variabel ini ditunjukkan oleh koefisien korelasinya ( $r_{y_2}$ ) sebesar 0,52. Sumbangan variabel penguasaan diksi ( $X_2$ ) terhadap kemampuan mengapresiasi puisi (Y) sebesar 27,04%.

3. Hasil analisis korelasi ganda menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan positif antara minat terhadap puisi dan penguasaan diksi secara bersama-sama dengan kemampuan mengapresiasi puisi” telah teruji kebenarannya. Kedua variabel bebas (prediktor) yaitu minat terhadap puisi dan penguasaan diksi berjalan seiring dengan variabel terikat (respons)-nya yaitu kemampuan mengapresiasi puisi. Berjalan seiring di sini berarti memiliki hubungan positif yang ditunjukkan dengan makin baik minat terhadap puisi dan penguasaan diksi, maka makin baik pula kemampuan mengapresiasi puisi siswa tersebut. Kekuatan (kadar) hubungan itu ditunjukkan oleh koefisien korelasi atau nilai ( $R_{y_{12}}$ )-nya sebesar 0,53. Sementara itu kedua variabel bebas tersebut secara bersama-sama memberikan sumbangan 28,09%

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa ketiga hipotesis penelitian yang diajukan diterima, yaitu minat terhadap puisi dan penguasaan diksi secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama memiliki hubungan positif dengan kemampuan mengapresiasi puisi. Akan tetapi, jika

dilihat besar nilai sumbangan variabel bebas (prediktor) kepada variabel terikat (respons), tampak bahwa penguasaan diksi memberikan sumbangan atau kontribusi yang lebih besar atau tinggi daripada minat terhadap puisi yang mereka miliki.

## **B. Implikasi**

Ditemukan hubungan positif antara minat terhadap puisi dan penguasaan diksi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan kemampuan mengapresiasi puisi melahirkan beberapa implikasi penelitian berikut ini.

Model konseptual-teoretik yang dicerminkan melalui hubungan teoretik antarvariabel penelitian telah teruji kebenarannya secara empirik. Implikasi teoretiknya ialah kemampuan mengapresiasi puisi tidak akan muncul begitu saja, tetapi ditentukan oleh beberapa faktor; dan dua di antaranya ialah minat terhadap puisi dan penguasaan diksi.

Implikasi teoretik tersebut selanjutnya melahirkan implikasi kebijakan pokok bahwa kemampuan mengapresiasi puisi siswa dapat diupayakan melalui peningkatan minat terhadap puisi dan penguasaan diksi mereka. Secara rinci beberapa implikasi kebijakan tersebut diuraikan sebagai berikut.

### **1. Upaya Meningkatkan Minat terhadap Puisi Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Puisi**

Upaya untuk meningkatkan minat terhadap puisi siswa harus dilakukan secara sistematis. Upaya itu harus ditempatkan secara tidak terpisah dengan aktivitas lain di berbagai sektor kehidupan masyarakat.

Keluarga khususnya orang tua, memiliki peranan yang sangat menentukan dalam upaya meningkatkan minat terhadap puisi siswa tersebut. Fungsi keluarga hendaknya bukan semata-mata hanya melakukan fungsi reproduksi atau fungsi perlindungan, akan tetapi juga turut bertanggung jawab dalam melakukan fungsi sosialisasi termasuk dalam mendidik anak agar memiliki minat terhadap puisi yang tinggi.

Orang tua hendaknya dapat mengarahkan dan mengalihkan perhatian anaknya dari kegiatan yang kurang bermanfaat ke kegiatan membaca khususnya membaca puisi. Di sisi lain, orang tua juga berperan sebagai fasilitator, dengan menyediakan buku-buku atau bahan bacaan yang lain termasuk sarana dan prasarana untuk menopang kegiatan membaca anaknya.

Sekolah sebagai lembaga formal, terutama guru agar senantiasa meningkatkan minat terhadap puisi siswa dengan berbagai metode maupun strategi belajar sehingga siswa tertarik untuk melakukan kebiasaan membaca puisi. Beberapa hal yang perlu dilakukan guru untuk meningkatkan minat terhadap puisi siswa antara lain: (1) dengan memberikan petunjuk dan penjelasan arti pentingnya membaca agar siswa sadar dan terdorong untuk melakukan kegiatan membaca secara teratur, berencana, dan kontinyu; (2) menjelaskan strategi membaca puisi yang efektif dan efisien; (3) memberi tugas kepada siswa untuk membaca puisi yang telah ditunjukkan oleh gurunya; (4) memberi masukan kepada pihak-pihak yang berkompeten (pengambil kebijakan dan pimpinan perpustakaan) mengenai buku atau bahan bacaan yang diperlukan siswa. Tugas-tugas yang telah dikerjakan siswa kemudian diperiksa oleh

guru dan dikembalikan kepada siswa sehingga siswa tahu tingkat kesalahannya kemudian berusaha untuk memperbaiki kesalahan itu.

Sarana perpustakaan dan peran perpustakaan cukup menunjang untuk meningkatkan minat terhadap puisi siswa, oleh karena itu hendaknya sekolah memberdayakan semua sumber daya demi minat terhadap puisi siswa.

## **2. Upaya Meningkatkan Penguasaan Diksi untuk Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Puisi**

Beberapa upaya dalam meningkatkan penguasaan diksi antara lain dalam mengajar hendaknya seorang guru membimbing siswa untuk menggunakan pilihan kata yang sesuai dengan konsep yang akan diungkapkan selain itu harus dipikirkan apakah pilihan kata tersebut diterima atau tidak oleh lingkungan masyarakat, karena masyarakat diikat dengan berbagai aturan yang menghendaki setiap pilihan kata/diksi sesuai dengan situasi yang dihadapi, selain itu harus diupayakan dalam menggunakan diksi hendaknya menimbulkan gagasan-gagasan yang tepat pada imajinasi pembaca atau pendengar, seperti apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh penulis atau pembicara. Sebab itu persoalan ketepatan pilihan kata akan menyangkut pada masalah makna kata dan kosa kata seseorang.

Seorang guru harus mengupayakan dalam teknik memilih kata kepada siswa yang sedemikian rupa sehingga maksud atau pikiran seseorang dapat disampaikan secara tepat dan ekonomis. Kelangsungan dapat terganggu bila seorang pembicara atau pengarang terlalu banyak menggunakan kata untuk suatu maksud yang dapat diungkapkan secara singkat yang dapat menimbulkan ambiguitas (makna ganda). Sementara antara kata dengan maknanya ditentukan oleh masyarakat pemakai

bahasa. Makna itu bisa secara objektif atau makna kasar. Hal itulah yang menjadikan sebuah kata mempunyai nilai rasa tertentu. Oleh karena itu dalam membaca tidak boleh mengabaikan masalah makna, karena masalah ketepatan pilihan kata atau kesesuaian pilihan kata tergantung pula pada makna yang didukung oleh bermacam-macam bentuk itu. Makna kata bersifat *denotatif* dan makna kata yang bersifat *konotatif*.

Guru harus mengupayakan agar siswa selalu mengikuti perkembangan bahasa, karena makna kata yang dihadapi oleh pemakai bahasa dapat mengalami perubahan sehingga dapat menimbulkan kesulitan-kesulitan baru bagi pemakai yang bersifat konservatif.

Perintahkan kepada siswa bahwa untuk memperoleh sumber diksi seorang penulis atau pembicara tidak boleh melupakan kamus karena kamus merupakan sebuah buku referensi yang memuat daftar kosa kata yang terdapat dalam sebuah bahasa, yang disusun secara alfabetis disertai keterangan-keterangan bagaimana menggunakan kata itu. Kamus pun juga bermacam-macam ada kamus umum, kamus khusus, kamus istilah, kamus eka bahasa, kamus dwi bahasa, bahkan ada kamus multi bahasa. Melihat sifatnya kamus ada kamus standar dan ada kamus non-standar. Dengan adanya bermacam-macam kamus tersebut hendaknya seorang penulis atau pembicara juga harus pandai-pandai dalam memilih kamus yang tepat dengan pilihan kata yang hendak dipilihnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi yang telah diuraikan di atas, berikut ini diusulkan saran-saran sebagai berikut:



### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Dalam upaya meningkatkan kemampuan mengapresiasi puisi, kepala sekolah hendaknya meningkatkan peran serta dan perhatian pada proses pembelajaran bahasa Indonesia dan pengelolaan perpustakaan sebagai penunjang peningkatan kemampuan mengapresiasi puisi siswa, sehingga siswa lebih terkondisikan untuk banyak membaca. Dalam hal ini Kepala Sekolah hendaknya perlu bekerja sama dengan seluruh komponen yang berkaitan dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **2. Bagi Guru**

Sehubungan dengan adanya hubungan yang positif dalam penelitian ini hendaknya disarankan kepada guru untuk memilih dan menggunakan berbagai metode maupun strategi dalam meningkatkan minat terhadap puisi dan penguasaan diksi dalam upaya meningkatkan kemampuan mengapresiasi puisi

### **3. Bagi Siswa**

Agar lebih banyak membaca dengan menggunakan sarana perpustakaan sebagai sumber ilmu dan memperhatikan serta melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru khususnya tentang minat membaca sehingga dengan demikian membaca bukan merupakan suatu perintah namun sudah menjadi suatu kebutuhan.

### **4. Bagi Orang Tua**

Kepada orang tua siswa di rumah hendaknya punya perhatian khusus dalam meningkatkan minat terhadap puisi dan memfasilitasi segala kebutuhan yang menunjang kepada kegiatan membaca puisi serta selalu koordinasi dengan pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan mengapresiasi puisi.

## **5. Kepada Peneliti lain**

Sehubungan dengan adanya hubungan yang positif dan signifikan dalam penelitian ini, disarankan tertarik pada bidang kajian ini untuk mengadakan penelitian yang serupa dengan melibatkan lebih banyak lagi variabel-variabel bebas, sehingga aspek-aspek yang lain yang diduga memiliki sumbangan atau kontribusi yang berarti terhadap kemampuan membaca pemahaman dapat dideteksi secara komprehensif atau dapat pula dengan memperluas wilayah penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasi, Anne. (1994). *Psychological Testing*. New York: The Mac-millan Company.
- Arikunto, Suharsimi. (1991). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. (1993). *Analisis Sajak*. Bandung: Angkasa.
- Baribin, Raminah. (1987). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Bloom, Benyamin S. (1956). *Texanomi of Educational Objective Handbook 1: Cognitive Domain*. New York: Longman Inc.
- Budyono. (2004). *Statistika Dasar Untuk Penelitian*. Surakarta : UNS Press.
- Cocharn, William G. (1991). *Sampling Techniques*. Terjemahan: Rusdiansyah. *Teknik Penarikan Sampel*. Jakarta: UI-Press.
- Cronbach, Lee J. (1970). *Educational Psychology*. New York: Harcourt, Bract and Company.
- Crow, Lester D. dan Crow, Alice. (1963). *Educational Psychology*. New York: American Book Company.
- Driscoll , Marcy P. (1994). *Psychology of Learning for Introduction*. Boston: Allyn & Bacon a Divison of Paramount Inc.
- Effendi, S. (1973). *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Eliot, T.S. (1985). *The Sacret Word*. New York: University Paperbacks, Methuen London, Barnes & Noble.
- Fernandes, H.J.K. (1983). *Basic Issues in Planing a Social Research Study*. Jakarta: IKIP Jakarta.
- Fuady, Amir. (1990). *Pengajaran Apresiasi Sastra*. Surakarta: UNS.
- Gage, N.L. dan Berliner, David C. (1984). *Educational Psycology*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Gani, Rizamur. (1988). *Pengajaran Sastra Indonesia*. Padang: Dian Dinamika Press

- Hamalik, Oemar. (2001). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hergenhahn, B.R. dan Olson, Matthew H. (1993). *An Introduction to Theories of Learning*. Engliword Cliffs,N.I: Prentice Hall International Inc.
- Huck, Charlotte S. Hepler, Susan dan Hickman, Janet. (1987). *Children's Literature in the Elementary School*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.
- Husein, Ahlan dan Rahman. (1996). *PerencanaanPengajaran Bahasa*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D III Tahun 1996/1997.
- Jones, Arthur J. (1970). *Principles or Guidance*. Tokyo: McGraw-Hill Book Company, Kogakhusa Ltd.
- Keraf, Gorys. (1994). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mantra, Ida Bagus dan Kasto. (1989). "*Penelitian Sampel*", *Metode Penelitian Survei (ed)*. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. Yogyakarta: LP3ES.
- Mort, Paul R. dan Vincent, William S. (1950). *Modern Educational Practice*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Mursell, James L. (1954). *Successful Teaching*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Mustakin. (1994). *Membina Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nadeak, Wilson. (1985). *Pengajaran Apresiasi Puisi*. Bandung: Sinar Baru.
- Nasution, J.U. (1981). *Minat Sastra SMA DKI Jakarta*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- et.al. (1981). *Minat Membaca Sastra Pelajaran SMA Kelas III DKI Jakarta*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Pradopo, Rahmat Djoko. (1990). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwanto, Ngalim. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV. Remaja Karya.
- Rahmanto, B. (1977). *Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

- Rahman, Abdul H.A. et al. (1981). *Kemampuan Apresiasi Sastra Murid SMA Jawa Timur*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Rahman, Ahmad. (1987). *Pembinaan Bahasa Indonesia di TVRI*. Ende Flores: Nusa Indah
- Rosidi, Ayib. (1983). *Pembinaan Minat Baca Bahasa dan Sastra*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Rusyana. (1984). *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: CV. Diponegoro.
- \_\_\_\_\_.(1978). *Kegiatan Apresiasi Sastra Murid SMA Jakarta Barat*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Saini K.M. (1993). *Puisi dan Beberapa Masalahnya*. Bandung: ITB.
- Sayuti, Suminto A. (1985). *Puisi dan Pengajarannya*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Semi M, Atar. (1988). *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sewrey, James M. dan Telford, Charles W. (1978). *Educational Psychology*. London: Open Broks
- Siallagan, Surung. (1996). *Hubungan Antara Minat Terhadap Puisi dan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Analisis Puisi*. Tesis Sarjana PPs IKIP Jakarta.
- Situmorang, Sitor. (1983). *Puisi dan Metodologi Pengajarannya*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Stone, Edgar. (1974). *Psychology of Education: A Pedagogical Approach*. New York: Methuer.
- Sudjana . (1992). *Teknik Analisa Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- Sumardi et.al. (1985). *Pedoman Pengajaran Apresiasi Puisi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Suroto. (1990). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Suryabrata, Sumardi. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Syah, Muhibin. (1995). *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.

- Syamsudin. (1980). *Bimbingan Minat Baca*. Yogyakarta: Pusdiklat Perpustakaan IKIP Yogyakarta.
- Tarigan, Djago. (1997). *Kependidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. (1991). *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*. Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G., Aceng R.S. dan Kholid A.H. (1989). *Membaca dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. (1984). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Titrawirya, Putu. (1983). *Apresiasi Puisi dan Prosa*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Tjahjono, Libertus Tengsoe. (1988). *Sastra Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Wallace, Robert. (1987). *Writing Poems*. Boston: Toronto, Little Brawn Company.
- Waluyo, Herman J. (1987). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga
- Wardani, I G. A. K. (1981). *Pengajaran Sastra*. (Editor: Marwoto dan Amir Fuady). *Pengajaran Apresiasi Sastra (Puisi, Prosa, Drama): Sebuah Antologi*. Surakarta: FKIP UNS
- Whiterington. (1985). *Educational Psychology*. Terjemahan: M. Buchori. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Winkel, W.S. (1993). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wittig, Arno F. dan Belkin, Garry S. (1990). *Introduction to Psychology*. New York: McGraw-Hill Publishing Company.
- Wresniati, Siwi. (1991). *Pembinaan Bahasa Indonesia bagi Peneliti Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan*. Makalah Seminar Nasional VII Bahasa dan Sastra Indonesia HPBI Medan.